

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data pembahasan disini meliputi **“Bagaimana Peran orang tua dalam implementasi pendidikan karakter siswa pada pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021”**

Informasi awal disampaikan oleh Jajat Sudrajat selaku Kepala SMAN 1 Pontang bahwa

“Implementasi pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Pontang Tahun 2021 ini bagian dari kebijakan yang di ambil oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan melalui aturan-aturan dari Dinas Pendidikan Provinsi Banten, bahwa di Masa pndemi Covid 19 ini tidak bisa dilakukan pembelajaran secara tatap muka, karena akan menjadi resiko penuliran”.

Pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Pontang berfungsi untuk memantau kondisi siswa. Aktifitas tersebut sudah menjadi tanggung jawab guru bimbingan konseling dan wakasek kesiswaan. Keterbukaan dan kedekatan antara siswa dan guru Bimbingan Konseling

di SMA N 1 Pontang mampu mengubah kesan Guru Bimbingan Konseling yang biasa di kenal dengan polisi sekolah menjadi teman siswa untuk berkonsultasi. Pendidikan karakter pada siswa di kelas dapat dilakukan dalam kegiatan mengajar dengan cara integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Nilai-nilai yang disampaikan dengan nilai-nilai karakter yang dianggap oleh guru sebagai sesuatu yang sangat penting. Penerapan karakter di SMA Negeri 1 Pontang ini diluar kegiatan kelas bisa meliputi pada kegiatan pengawasan, pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru ketika berinteraksi dengan warga sekolah. Dengan demikian pendidikan karakter di luar kelas tidak lagi terbatas pada ceramah nilai-nilai karakter. Pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah melalui program-program rutin seperti program salaman pagi yang bertujuan agar membiasakan hadir di sekolah tepat waktu dan juga menghormati orang yang lebih tua. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran daring kurang maksimal akan tetapi pembelajaran agar tetap berlangsung dengan menggunakan teknologi. Namun dilihat dari daerah yang susah untuk mendapatkan akses jaringan itu sangat kesusahan untuk mendapatkan pembelajaran tersebut. Untuk orang tua diharapkan untuk mengontrol anaknya dalam pembelajaran yang

dilakukan secara daring agar tetap selau mengikuti pembelajaran.¹

Berdasarkan yang peneliti lihat sendiri bahwa pendidikan karakter di SMA pontang ini memiliki karakter yang baik dan juga pembiasaan yang sering di lakukan oleh sekolah melalui program-program rutin seperti, program salaman disetiap pagi, menghargai yang lebih tua, bersikap sopan santun. Dan setiap individu pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda, karakter atau akhlak itu ciri khas seseorang yang bersumber menjadi satu dalam kepribadian yang lebih baik. Jadi dengan melalui pendidikan karakter ini diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter sehingga dapat terwujud dalam akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan bapak Hawar selaku guru bidang study bahasa Indonesia bahwa

“Pembelajaran secara daring tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka secara langsung padahal guru selalu memantau kehadiran siswa meskipun pembelajaran secara daring. Pembelajaran seharusnya dirancang agar membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman secara nyata. Dengan demikian

¹ Jajat Sudrajat Kepala SMA N 1 Pontang 1 Maret 2021

semua yang harus di pelajari itu bermuatan pendidikan karakter. Misi utama pendidikan karakter itu ialah tidak sekedar membuat peserta didik pintar dari segi intelektual namun juga berkarakter baik. Misi tersebut harus tetap dijalankan apapun metode pembelajaran yang digunakan baik secara konvensional maupun pembelajaran daring. Implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19.² Implementasi manajemen ialah pengelolaan tata nilai dan aktivitas yang dijabarkan dalam tahap-tahap manajemen yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sedangkan pendidikan karakter siswa itu ialah perilaku atau ciptaan lingkungan sekolah yang membentuk siswa dalam perkembangan etika tanggungjawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal nilai-nilai karakter ini seharusnya sudah ditanamkan oleh siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Selama proses pendidikan karakter dijalankan oleh orang tua dirumah maka orang tua tetap berkewajiban memantau perkembangan anak secara terus-menerus. Orang tua memiliki peranan yang sangat sangat besar dalam membangun pendidikan karakter anak. Waktu anak dirumah lebih

² Drs.Hawar S.Pd SMA Negeri 1 Pontang 1 Maret 2021

banyak dibandingkan disekolah. Apalagi sekolah merupakan lingkungan yang dikendalikan, anak bisa saja hanya takut pada aturan yang dibuat. Sementara rumah merupakan lingkungan sebenarnya yang dihadapi anak. Rumah adalah tempat pertama anak berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi pendidikan karakter di SMA Negeri Pontang dalam belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring ataupun online. Pembelajaran yang dilakukan siswa secara daring ini tidak seefektif pembelajaran yang dilakukan secara langsung tatap muka ataupun offline. Dan peran orang tua sangat penting bagi anaknya dalam melakukan pembelajaran secara daring dan mengontrol anaknya ketika pembelajaran daring tersebut.

Peran orang tua dalam implementasi pendidikan karakter siswa belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Guru bidang study PPKN=

“Sekolah mengkondisikan melalui kegiatan PJJ yang terjadwal. Sekolah memberi intruksi kepada siswa sebelum kbm dimulai siswa dipastikan mengikuti pembelajaran secara daring. Guru juga memantau terhadap pembelajaran siswa. Sekolah memonitoring dan melaporkan

setiap harinya kegiatan PJJ selama pandemi Covid-19 ke pengawas. Guru membuat laporan setiap hari dari proses PJJ menggunakan google from, google meet, zoom, classroom. Wali kelas dan guru bk tetap memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran daring seperti sekarang ini. Pendidikan karakter dipantau oleh orang tua, wali kelas dan guru bimbingan konseling. Wali kelas dan guru bimbingan konseling melakukan kunjungan dan memastikan siswa mengikuti pembelajaran atau tidak sekolah melakukan pemanggilan siswa dalam pembinaan karakter. Pendidikan karakter membentuk siswa yang tekun, cerdas, kerja keras, sabar, disiplin, bertanggung jawab, toleransi, percaya diri, tertib gotong royong, bekerjasama dan cinta sesama.³

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa SMA N 1 Pontang sekolah mengkondisikan peserta didiknya melalui kegiatan PJJ. Pembelajaran yang dilakukannya secara daring dan guru tetap memantau peserta didiknya dalam mengikuti pembelajaran meskipun itu secara daring, dan diharapkan untuk semua peserta didik agar menjadi peserta didik yang berakhlakul kharimah. Dan membentuk karakter individu itu tidak mudah akan tetapi membutuhkan proses dan kemauan dari setiap individu tersebut.

³ Informan Budi winarto S.Pd, SMA Negeri 1 Pontang 1 Maret 2021

Sedangkan pendapat bidang study PAI bahwa

“Selama pembelajaran online ataupun daring diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak siswa yang mengalami perubahan salah satunya adalah motivasi belajar siswa, terutama pada siswa jenjang SMA. Siswa SMA adalah individu yang memasuki masa remaja, dimana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya.⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembelajaran yang dilakukan secara daring diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan. Pada jenjang SMA siswa sangat bergairah karena mereka memiliki semangat baru dan memasuki jenjang yang lebih tinggi tapi dalam keadaan seperti ini yang membuat siswa tidak bersemangat untuk belajar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Lindawati siswi kelas XI bahwa

“Pendidikan karakter itu bercermin pada akhlak dan setiap orang pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda dan karakter sendiri mempunyai arti tertentu jadi dalam pembelajaran dari rumah dimasa pandemi ini kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran tidak seperti pembelajaran tatap muka secara langsung Selain itu belajar siswa juga pasti berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran daring ini

⁴ Informan Kasir S.Pd, SMA Negeri 1 Pontang 1 Maret 2021

pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Jadi iklim belajar yang di ciptakan secara daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran daring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring ini menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual.⁵

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa SMA Negeri 1 Pontang setiap individunya pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda tidak semuanya memiliki karakter yang sama. Iklim belajar yang sekarang ini di masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sangat berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Dan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi pribadi yang baik, dan sopan santun dan guru mampu mengkondisikan peserta didiknya dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Siti madinah siswi kelas XII bahwa :

⁵ Lindawati Murid Kelas XI 1 Maret 2021

“ Pendidikan Karakter yaitu suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu dan setiap orang pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda tidak semuanya sama. Jadi cara untuk mengimplementasikannya pendidikan karakter itu sendiri dengan cara penerapan atau pelaksanaan yang telah dibuat. Saya merasakan sendiri pembelajaran yang dilakukan secara daring ini kurang menyenangkan dan tidak efektif dan kondusif saya merasa bosan dengan adanya pembelajaran yang seperti ini, harapannya bisa kembali normal dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka⁶

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil peneliti bahwa Pendidikan karakter itu merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen, kesadaran, pemahaman, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dan juga sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu kepribadian yang lebih baik. Jadi setiap individu itu pasti mempunyai ciri atau khas karakter yang berbeda-beda dan tidak semuanya sama. Diharapkan siswa mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ataupun online.

⁶ Siti Madinah Murid Kelas XII 1 Maret 2021

Informasi akhir disampaikan oleh Bapak Anton selaku Orang tua Murid Kelas XI di SMAN 1 Pontang bahwa

“Agar bisa menanamkan karakter pada anak, peran orang tua dan lingkungan sangat penting. Terutama Orang Tua, yang merupakan tempat anak berinteraksi pertama kali sejak lahir ke dunia, merupakan pendidik yang utama dan pertama. Keluarga yang baik dan memiliki karakter mulia akan lebih mungkin untuk menghasilkan anak-anak yang berkarakter mulia juga. Hal ini dikarenakan anak akan melihat keluarga sebagai contoh utama dan di sinilah anak mulai belajar untuk memiliki karakter yang serupa. Tidak berhenti di sini, lingkungan juga berperan penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Selain dengan keluarga, anak pasti berinteraksi dengan lingkungan sekitar, seperti tetangga ataupun teman-teman di sekolah. Hal ini secara tidak langsung juga akan memberi pengaruh terhadap karakter anak. Semoga Segera berakhir Pandemi Covid ini, agar Pembelajaran siswa bisa dilakukan secara tatap muka Kembali seperti sedia kala” Jadi Peran Orang Tua dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter siswa pada pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang sangat dibutuhkan dan penting dalam proses pembelajaran secara daring. Belajar dari pandemic, guru, orang tua dan masyarakat harus bersinergi gotong royong membangun pendidikan,

Selain itu, peran guru saat ini yang digantikan oleh orang tua adalah membimbing keteraturan dan kedisiplinan ketika proses belajar dan juga memotivasi anak dalam belajar dan menjadi fasilitator yang baik bagi anak dalam belajar. Masa pandemi ini menjadikan pendidikan yang pertama dan utama adalah di rumah. Dalam hal ini sekolah mengambil peran sebagai fasilitator⁷

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Para Pendidik di SMAN 1 Pontang mengenai implementasi pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Pontang Tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa setiap individu pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda tidak semuanya memiliki karakter yang sama. Ikim belajar yang sekarang ini di masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 berisi program-program pendidikan, kebudayaan, dan hiburan untuk seluruh jenjang pendidikan, dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD dan Sederajat SMP, dan Sederajat dan SMA dan sederajat, serta program pengasuhan untuk orang tua. Sedangkan Covid-19 atau Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada

⁷ Anton Selaku Orang Tua Dari Murid Kelas X1 SMA N 1 Pontang

manusia dan hewan pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di wuhan cina.

Dalam masa Pandemi Covid-19, sistem pembelajaran yang dilakukan masih dilaksanakan dari rumah. Langkah ini merupakan cara pemerintah untuk memutuskan penyebaran Covid-19 dalam sector pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran dari rumah. Berdasarkan Sekertaris Jendral Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) menjelaskan tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah seluruh peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan di masa pandemic Covid-19, menjaga seluruh anggota satuan pendidikan dari Covid-19, menangkal penyebaran dan penularan Covid-19, dan memastikan peserta didik dan orang tua/wali memperoleh dukungan (Kemendikbud, 2020).

Kegiatan pembelajaran pada masa Covid-19 dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) sebagai mana

tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19.

Pembelajaran (PJJ) merupakan sebuah transisi kegiatan belajar mengajar dari yang seharusnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, namun karena adanya pandemic Covid-19 kegiatan sekolah pun harus dialihkan menjadi jarak jauh yaitu belajar dari rumah (BDR). Kegiatan PJJ ini jangan dijadikan sebuah penghalang, tapi justru dijadikan tantangan bagi semua pihak demi menjalankan kewajiban mencerdaskan anak bangsa.

Oleh karena itu peneliti bermaksud menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pontang **Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Siswa dalam Belajar dari Rumah pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pontang**, sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah dimasa pandemi covid-19 dimasa pandemi sekarang ini pembelajaran kurang efektif dan kondusif dan semoga covid-19 ini

cepat hilang supaya sektor pendidikan kembali normal seperti biasanya dan pembelajaran dilakukan secara tatap muka kembali.

2. Pendidikan karakter peserta didik pada saat belajar dari rumah sangat penting, karena Pendidikan karakter perlu ada peran dari orang tua dengan membantunya dalam menumbuhkan rasa cinta kasih terhadap interaksi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan rasa toleransi terutama penerapan di masyarakat.
3. Pembelajaran secara daring tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka secara langsung padahal guru selalu memantau kehadiran siswa meskipun pembelajaran secara daring.
4. Pembelajaran seharusnya dirancang agar membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman secara nyata. Dengan demikian semua yang harus di pelajari itu bermuatan pendidikan karakter. Misi utama pendidikan karakter itu ialah tidak sekedar membuat peserta didik pintar dari segi intelektual namun juga berkarakter baik.
5. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan Belajar Dari Rumah merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau dilakukan dirumah jadi pembelajarannya kurang kondusif dan efektif tidak seperti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau secara langsung.

6. Peran orang tua dalam Implementasi Manajemen Karakter Siswa dalam Belajar dari Rumah di masa pandemi Covid-19 di SMA N 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021 sangat dibutuhkan karena sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran siswa yang dilakukan secara daring agar lebih efektif.